

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan IPTEK dalam era globalisasi, pemerintah terus melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu dan efisiensi system pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran yang turut dikembangkan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu dan efisiensi system pendidikan nasional adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, IPA memiliki beberapa ciri, diantaranya: objekif, metodik, sistematis, dan universal. Fisika sebagai cabang dari ilmu pengetahuan alam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penemuan dan pemahaman mendasar mengenai hukum-hukum yang menggerakkan materi, energi, ruang, dan waktu. Fisika mempelajari gejala alam yaitu perilaku dan sifat materi dalam yang sangat beragam, mulai dari partikel submikroskopis yang membentuk segala materi hingga perilaku materi alam semesta sebagai satu kesatuan.

Pembelajaran Fisika berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai gejala alam secara sistematis, sehingga dalam proses pembelajaran fisika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi mata pelajaran fisika merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses penemuan. Dari pengertian di atas jelaslah bahwa pembelajaran fisika bukan hanya produk tetapi merupakan proses. Proses pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran fisika diarahkan untuk mencari tahu dan menindaklanjuti, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alam sekitar.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi yang baik melibatkan siswa ikut berperan serta dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru yang menyampaikan

materi, namun ada interaksi dua arah antar siswa dengan guru. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang sedang diajarkan. Salah satu alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membantu guru untuk menyajikan dan menyampaikan materi (informasi dan pesan) serta dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar dan menikmati pembelajaran yang berlangsung demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penggunaan media seperti grafik atau buku teks yang sering digunakan oleh guru pada saat mengajar dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa, sehingga siswa tidak serius dalam merespon atau menerima pelajaran. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran maka dibutuhkan media yang menarik dan bersifat interaktif, salah satunya seperti media berbasis *ICT (Information and Communication Technologies)*. Media berbasis *ICT* dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru maupun siswa dengan materi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran di sekolah sudah terealisasi dengan baik. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media *ICT* berupa *slide powerpoint* dan *video*. Konsep dan prinsip fisika yang abstrak bisa dijelaskan lewat media pembelajaran *ICT* multimedia berupa teks, audio, gambar dan animasi sehingga mampu memancing minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru di SMA N 1 Gorontalo, penggunaan media *ICT* berupa pembelajaran yang berbasis komputer dalam pembelajaran fisika sudah intens dilakukan. Hal ini ditunjang oleh ketersediaan proyektor yang memadai hampir di semua kelas.

Berdasarkan karakteristik media pembelajaran *ICT* tersebut dan ketersediaannya di dalam kelas, konsep fisika yang dianggap cocok dijelaskan melalui media pembelajaran berbasis *ICT* adalah materi karakteristik gelombang. Karakteristik gelombang merupakan salah satu pokok bahasan dari materi pembelajaran fisika.

Penggunaan media pembelajaran *ICT* lebih menarik dibandingkan dengan media grafik, buku teks atau media lainnya yang masih berupa tulisan atau kumpulan kalimat karena dapat menimbulkan kebosanan siswa, sehingga tidak serius dalam merespon atau menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Penggunaan Media Berbasis *ICT* Pada Pembelajaran Fisika Materi Gelombang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Media grafik dan buku teks kurang menarik minat siswa
2. Siswa bosan terhadap media pembelajaran yang tidak menarik
3. Siswa tidak serius dan kurang merespon pelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media berbasis *ICT* dalam pembelajaran fisika materi gelombang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media berbasis *ICT* dalam pembelajaran fisika materi gelombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi sebagai berikut:

- Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- Manfaat praktis
 - 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
 - 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada khususnya mata pelajaran fisika.